**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan dan memperhatikan obyek yang diteliti dalam penelitian ini peneliti gunakan adalah penelitian Kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif dari pengamatan atau sumber-sumber tertulis. Maka data yang diperoleh baik primer maupun sekunder dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menerangkan serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Sugiyono menjelaskan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai tehnik pengumpulan instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[[1]](#footnote-1)

Peneliti menguraikan dan membahas secara terperinci mengenai pandangan masyarakat Desa tersebut tentang urgensi pencatatan perkawinan dengan menggunakan metode *deskriptif-analitik*.[[2]](#footnote-2) Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu objek penelitian yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.[[3]](#footnote-3)

Untuk membahas permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *yuridis normatif* dan *yuridis empiris*. Pendekatan yuridis normatif yaitu pendekatan terhadap suatu masalah dengan melihat, menelah dan menginterpertasikan hal-hal yang bersifat teoritis menyangkut asas-asas hukum yang berupa konsepsi dan peraturan perundang-undangan. Jenis pendekatan ini menekankan pada diperolehnya keterangan berupa naskah hukum yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Secara opersional penelitian *yuridis normatif* dilakukan dengan penelitian kepustakaan. Sedangkan pendekatan *yuridis empiris* yaitu prosedur yang dipergunakan untuk memecahkan masalah dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan. Secara operasional pendekatan *yuridis empiris* peneliti lakukan dengan mewawancarai informan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan yang diambil ialah didasarkan atas kaidah fiqh, baik itu berasal dari Al-Qur’an maupun As-Sunnah, Kaidah-Kaidah Ushul Fiqh, pendapat para ulama serta norma-norma yang berlaku.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**
2. Waktu penelitian

Penelitian ini berlansung mulai bulan Juli sampai bulan september 2015.

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Bangkali Kec. Watopute Kabupaten Muna. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena mengingat penduduknya banyak yang melakukan perkawinan yang tidak tercatat*.* Selain itu, pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada pertimbangan bahwa letaknya cukup strategis dari kediaman pe sehingga mudah dijangkau.

1. **Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yag dikumpulkan, bagaimana informasi atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, melalui hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam hal ini melalui informan utama yaitu masyarakat Desa Bangkali Kec. Watopute Kab. Muna yang tidak memiliki akta nikah, Kepalah Desa dan tokoh agama (KUA).
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, dan data mengenai persediaan pangan disuatu daerah.[[4]](#footnote-4) Sumber data sekunder yang diteliti diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.
3. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[[5]](#footnote-5) Metode atau tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh secara langsung dari informan yang berhubungan dengan permasalahan. Adapun tekhnik pengumpulan data adalah sebagai berikut :.

1. Interview (wawancara) yaitu cara peneliti untuk memperoleh data dengan metode tanya-jawab langsung kepada informan yang dianggap mengetahui secara pasti masalah yang akan dibahas, yakni dalam hal ini masyarakat setempat mengenai seberapa urgen pencatatan perkawinan dalam pandangan masyarakat itu sendiri. Wawancara ini dilakukan setelah pokok dari telah dipersiapkan kemudian dilanjutkan dengan variasi wawancara yaitu pengembagan dari wawancara dalam rangka menggali data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang valid Peneliti juga menggunakan tekhnik wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur tersebut terdiri dari wawancara terarah dan wawancara tidak terarah.
2. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatatat sebagai sumber informasi.[[6]](#footnote-6)
3. **Tekhnik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun data yang berarti menggolongkanya dalam pola, tema (kategori), agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan atau memberi kategori dan mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan prespektif atau pandangan peneliti, bukan kebenaran.[[7]](#footnote-7) Analisis data menurut Michael Quinn Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.[[8]](#footnote-8) Setelah data yang diperlukan telah diperoleh maka data tersebut akan dianalisis dengan tekhnik analisis reduksidata, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Reduction Data*) yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan, serta membuang data-data yang tidak bermanfaat dalam penelitian. Jika banyak terdapat data-data yang tidak penting, maka data-data tersebut harus diberikan tanda khusus. Reduksi data dilakukan peneliti terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.
2. Penyajian data (*display data*) yaitu tehnik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikusai dengan dipilih secara fisik serta membuat display yang merupkan analisis dari pengambilan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data yaitu, tehknik data analisa yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari makna data dan mencoba mengumpulkanya, kemudian diolah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan.[[9]](#footnote-9) Selain itu dalam menganalisis data ini penulis juga menggunakan metode deskriptif, dimana metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.[[10]](#footnote-10) Dengan demikian kita dapat mengambil kesimpulan.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Karena itu pemeriksaan data dalam penelitian ini digunakan tekhnik triangulasi dengan menggunakan sumber data yakni proses mengadakan pengecekan terhadap kebenaran dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Metode triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

1. Triangulasi sumber yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tekhnik yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. Triangulasi waktu, waktu yang juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh penulis. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan diwaktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
1. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2010), h.1 [↑](#footnote-ref-1)
2. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta ; Gadja Mada University Press, 1998), h.31 [↑](#footnote-ref-2)
3. <http://www.bimbingan.org/pengertian-pendekatan-deskriptif-analitis.htm> (Diakses pada Rabu 10 juli 2015). [↑](#footnote-ref-3)
4. Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h. 83 [↑](#footnote-ref-4)
5. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*  (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100 [↑](#footnote-ref-5)
6. W. Gula, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001). [↑](#footnote-ref-6)
7. Rohajat Harun, *Metode penelitian Kualitatif Untuk Pelatiahan* (Bandung : CV. Mandar Maju, 2007), h. 74. [↑](#footnote-ref-7)
8. Nasution.S, *Meteodologi Nuralistik Kualitatif* (Bandung, Tersito, 1988), h. 178. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sanafiah faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112 [↑](#footnote-ref-9)
10. Hasan Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gadjah Mada University, Pers, 1994), h. 73 [↑](#footnote-ref-10)